BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima ini, akan dipaparkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis. Simpulan dimulai dari kegiatan observasi awal mengenai pembelajaran menulis di lapangan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil penelitian dari siklus I, II, maupun secara keseluruhan. Adapun dalam bab 5 ini dituliskan beberapa saran bagi pembaca umum, maupun bagi peneliti berikutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab 4 diperoleh simpulan bahwa pembelajaran menggunakan teknik KEG sangatlah signifikan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis surat resmi. Hal tersebut dapat terbukti dari pencapaian tujuan pembelajaran dari setiap siklusnya. Nilai hasil tugas siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1) Penyusunan perencanaan pembelajaran menulis surat resmi khususnya surat lamaran kerja menggunakan teknik KEG (*Know it, Explaint it, and Get it*) dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik KEG dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif ke dalam mata pelajaran, memunculkan keingintahuan, dan

merangsang daya pikir siswa. Pada tahap perencanaan digunakan teknik KEG yang meliputi tahapan sebagai berikut: guru (peneliti) menggali pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari, hal apa saja yang belum siswa pahami, dan manfaat mempelajari materi surat resmi. Setelah mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diterangkan, guru menerangkan materi secara runtut dan memperdalam hal belum dipahami atau belum diketahui oleh mereka.

2) Proses pelaksanaan pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG terhadap siswa kelas XII IPS-I SMA Kartika Siliwangi I Bandung berjalan dengan lancar. Proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Tetapi terdapat kekurang pada siklus I sehingga perlu perbaikan pada siklus selanjutnya agar dapat meningkatan kemampuan siswa secara signifikan. Oleh sebab itu, proses pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Hasil dari siklus II siswa mengalami peningkatan yang signifikan sehingga peneliti merasa cukup untuk melakukan penelitian. Hal tersebut dapat dibuktikan dari peningkatan respons positif siswa pada setiap siklus. Pada siklus pertama, respons positif siswa adalah 73,10 %, sedangkan pada siklus terakhir, respons positif siswa meningkat menjadi 89,09%. Dengan demikian, pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG sangat menyenangkan.

3) pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG terhadap siswa XII IPS-1 SMA Kartika Siliwangi I Bandung berjalan sangat baik pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa.

Pada siklus ke pertama dan terakhir siswa sangat terlihat bersemangat dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dibuktikan dari peningkatan respons positif siswa pada setiap siklus. Pada siklus pertama, respons positif siswa adalah 73,10 %, sedangkan pada siklus terakhir, respons positif siswa meningkat menjadi 89,09%. Dengan demikian, pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG sangat menyenangkan.

4) Hasil pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan berhasilnya guru menjadi pembimbing dan fasilitator berkaitan dengan cara menerangkan secara rinci dan jelas kepada siswa. Pada siklus I, jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar atau dikategorikan nilai yang sangat rendah adalah 30,76%. Pada siklus II, angka tersebut mengalami penurunan yang sangat signifikan, yaitu menjadi 0% atau dalam skala penilaian PAP termasuk katagori baik. Oleh karena itu, peneliti merasa cukup setelah melakukan dua siklus dalam penelitian ini karena melihat nilai yang dicapai siswa sudah cukup baik sehingga mencapai target peneliti. Dari nilai rata-rata pada setiap siklusnya dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG mulai dari siklus I hingga siklus II. Selain itu, dari data yang ada juga dapat diketahui bahwa teknik KEG terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1) Teknik KEG terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis surat resmi di SMA khususnya kelas XII karena teknik ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat resmi pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai yang diperoleh para siswa dari siklus I hingga siklus II. Oleh karena itu, penulis menyarankan kapada guru bahasa dan sastra Indonesia untuk memakai teknik KEG sebagai salah satu teknik alternatif untuk materi menulis, khususnya menulis surat resmi di SMA kelas XII.
2) Pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat resmi. Namun penulis menyarankan agar guru yang menggunakan teknik KEG dalam pembelajaran menulis surat resmi hendaklah memerhatikan media yang akan digabungkan dengan teknik tersebut. Selain itu, ketika proses pembelajaran, guru hendaklah memerhatikan waktu karena pembelajaran menulis sangat membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, ketika mengajarkan menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG, hendaknya guru mempersiapkan secara matang media dan peralatan pembelajaran sebelum proses KBM berlangsung.
3) Pada pembelajaran menulis surat resmi dengan teknik KEG terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa. Oleh sebab itu, penulis menyarankan untuk

dilaksanakan penelitian sejenis, yaitu penelitian yang menggunakan teknik KEG, pada pembelajaran menulis lainnya baik dalam hal surat-menyurat maupun dalam penulisan sastra.

4) Kegiatan menulis tidak bisa dilaksanakan hanya dalam satu siklus atau pertemuan. Guru harus mengacu pada hasil refleksi agar hasil menulis surat resmi siswa di depan kelas mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Selain itu, kegiatan siswa yang terus-menerus menulis akan melatih mereka dalam cara penulisan dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam cara penulisan yang baik dan benar. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar perbaikan pembelajaran menulis surat resmi dilakukan melalui PTK.